

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 6 video youtube dari tiga jenis kanal milik (pemerintah, komunitas, dan pribadi) dapat disimpulkan, bahwa :

1. Analisis isi terhadap enam video youtube menunjukkan bahwa isu kedaulatan pangan disampaikan melalui berbagai pendekatan naratif, mulai dari perspektif kebijakan, akademis, hingga praktis. Kanal pemerintah menekankan kebijakan dan dukungan negara terhadap petani, sementara kanal komunitas kritis terhadap kebijakan dan menyoroti masalah distribusi dan keadilan pangan serta berpihak pada kelompok rentan. Kanal pribadi menonjolkan pengalaman individual dan praktik pertanian sebagai bentuk implementasi langsung dari kedaulatan pangan. Penyampaian pesan dalam setiap video mencerminkan kepentingan dan latar belakang pemilik kanal.
2. Respon audiens menunjukkan bahwa video milik pribadi (Marwan Jafar Channel) memperoleh tingkat respon positif tertinggi sebesar 100%, sedangkan respon negatif tertinggi ditemukan pada video komunitas (CNBC Indonesia) sebesar 86%. Perbedaan respon ini mencerminkan bahwa respon audiens sangat dipengaruhi oleh gaya penyampaian, isi pesan, dan tingkat kedekatan konten dengan kehidupan sehari – hari mereka.

A. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada analisis isi dan komentar youtube. Penelitian ke depan disarankan melibatkan perspektif langsung audiens melalui wawancara, FGD, atau survei, serta memperluas kajian ke platform seperti TikTok atau Instagram untuk melihat variasi narasi dan gaya komunikasi yang lebih kekinian.
2. Bagi masyarakat dan komunitas, kedaulatan pangan adalah tanggung jawab bersama. Komunitas lokal, petani muda, dan kreator konten dapat berkontribusi dengan membuat konten sederhana yang relevan, seperti

bertanam, memasak bahan lokal, atau berbagi kisah petani. Media sosial seharusnya menjadi ruang edukatif, bukan sekadar hiburan.

